

The Influence of Think Talk Write (TTW) Learning Model on Student Learning Outcomes in The Learning of Environmental Education, Class X in SMK Muhammadiyah Kandanghaur Indramayu District

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, Kelas X di SMK Muhammadiyah Kandanghaur Kabupaten Indramayu

Rahma Dewi(*)

STKIP Al Amin Indramayu, Jl. Raya PU Kemped Desa Wirakanan Kec. Kandanghaur-Kabupaten Indramayu

Waryani Waryani

STKIP Al Amin Indramayu, Jl. Raya PU Kemped Desa Wirakanan Kec. Kandanghaur-Kabupaten Indramayu

Maman Triaman

STKIP Al Amin Indramayu, Jl. Raya PU Kemped Desa Wirakanan Kec. Kandanghaur-Kabupaten Indramayu

Received : 2 Februari 2021
Revised : 4 Maret 2021
Accepted : 3 April 2021

Abstrak

Pendidikan lingkungan sebagai upaya mengubah tingkah laku dan sikap individu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran akan nilai, masalah lingkungan serta motivasi masyarakat untuk berpraktik dalam upaya pelestarian lingkungan untuk generasi sekarang dan mendatang. Pada kenyataannya, materi pendidikan lingkungan hidup tidak serta merta diminati oleh peserta didik, hal tersebut disampaikan oleh Nurachmn, E & Anggraini, R (2007), bahwa mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, pada umumnya masih kurang diminati oleh sebagian peserta didik. Salah satu faktor yang menyebabkan kurang minatnya peserta didik terhadap materi lingkungan hidup, yaitu metode mengajar guru dalam penyampaian materi. Merujuk pada beberapa proses pembelajaran yang masih konvensional dalam menyampaikan materi pendidikan lingkungan hidup, maka perlu ada metode pembelajaran yang lebih inovatif. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), diharapkan dapat menjadi model baru dalam pembelajaran pendidikan lingkungan hidup. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif *comparative* atau eksperimen. Hasil analisis data dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dan derajat kebebasan $(db) = n_1 + n_2 - 2 = 71$

diperoleh $t_{hitung} = 4,37$ dan $t_{tabel} = 1,669$. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya skor rata-rata hasil belajar Peserta Didik yang menggunakan Model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* lebih besar dari pada kelas kontrol yang tidak menerapkan model *Think Talk Write (TTW)* atau konvensional.

Abstract Environmental education is an effort to change the behavior and attitudes of individuals to increase knowledge, skills, and awareness of values, environmental problems as well as people's motivation to practice in environmental preservation efforts for present and future generations. In fact, environmental education material is not necessarily in demand by students, this was conveyed by Nurachmn, E & Anggraini, R (2007), that the subject of Environmental Education, in general, is still less attractive to some students. One of the factors that causes students to be less interested in environmental material, namely the teaching method of the teacher in delivering the material. Referring to several learning processes that are still conventional in delivering environmental education material, there is a need for more innovative learning methods. Think Talk Write (TTW) learning model is expected to become a new model in learning environmental education. This type of research is conducted using comparative quantitative research or experiment. The results of data analysis with a significance level $\alpha = 0,05$, and degrees of freedom $(db) = n_1 + n_2 - 2 = 71$ obtained $t_{hitung} = 4,37$ and $t_{tabel} = 1,669$. From these data, it can be concluded that $t_{hitung} > t_{tabel}$ because $t_{hitung} > t_{tabel}$ so H_0 accepted means that the average score of the learning outcomes of students who use the Think Talk Write (TTW) learning model is greater than the control class who does not apply the Think Talk Write (TTW) or conventional model.

Keywords *Think Talk Write (TTW), Environmental Education*

(*) Corresponding Author marhamah0185@gmail.com, 082126839382.

How to Cite: Dewi, Rahma dkk. (2021). The Influence of Think Talk Write (TTW) Learning Model on Student Learning Outcomes in The Learning of Environmental Education, Class X in SMK Muhammadiyah Kandanghaur Indramayu District. *Genawuan: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 3 (1) : 38-44

PENDAHULUAN

Menurut Murtilaksono, dkk (2011) pendidikan lingkungan sebagai upaya mengubah tingkah laku dan sikap individu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran akan nilai, masalah lingkungan serta motivasi masyarakat untuk berpraktik dalam upaya pelestarian lingkungan untuk generasi sekarang dan mendatang. Selanjutnya Istiadi, Y (2018) menegaskan bahwa jalur pendidikan merupakan sarana yang tepat untuk membangun masyarakat yang menerapkan prinsip keberlanjutan dan etika lingkungan.

Pada kenyataannya, materi pendidikan lingkungan hidup tidak serta merta diminati oleh peserta didik, hal tersebut disampaikan oleh Nurachmn, E & Anggraini, R (2007), bahwa mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, pada umumnya masih kurang diminati oleh sebagian peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar peserta didik yang rendah jika dibandingkan dengan hasil belajar mata pelajaran lain. Permasalahan yang sering dihadapi oleh sebagian pendidik di sekolah adalah kesulitan dalam hal meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup peserta didik yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Salah satu faktor yang menyebabkan kurang minatnya peserta didik terhadap materi lingkungan hidup, yaitu metode mengajar guru dalam penyampaian materi. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup sebagian pendidik masih mengajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran konvensional tidak melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar, salah satu model pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam strategi pembelajaran, hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Kandanghaur.

Rendahnya hasil belajar tampak pada hasil Ujian Tengah Semester ganjil kelas X SMK Muhammadiyah Kandanghaur tahun pelajaran 2018/2019. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari hasil ujian tengah semester yaitu 75. Ada beberapa peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 66, dari dua kelas yang berjumlah 73 orang, hanya ada 23 peserta didik atau sekitar 42,86% yang telah mencapai KKM dan ada 50 atau sekitar 57,14% peserta didik yang belum mencapai KKM. Angka tersebut didapatkan dari hasil dokumentasi hasil belajar.

Kegiatan pembelajaran seharusnya berlangsung dengan baik jika terjalin kerja sama antara pendidik dengan peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Hamzah B. Uno & Satria Koni. 2013). Seorang pendidik tidak sebatas hanya menyampaikan informasi berupa materi kepada peserta didik, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan, sehingga dapat menunjang dalam kegiatan belajar mengajarnya (Made Wena. 2008).

Merujuk pada beberapa proses pembelajaran yang masih konvensional dalam menyampaikan materi pendidikan lingkungan hidup, sehingga nilai KKM dan pengetahuan peserta didik terhadap lingkungan masih kurang, maka perlu ada

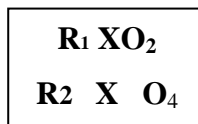
metode pembelajaran yang lebih inovatif. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), diharapkan dapat menjadi model baru dalam pembelajaran pendidikan lingkungan hidup.

Think TalkWrite (TTW) adalah model pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis dalam bentuk tulisan. Suyatno mengemukakan bahwa model pembelajaran *think talk write* adalah pembelajaran yang dimulai dengan berfikir dengan bahasa bacaan, hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi. Penerapan model pembelajaran *Think TalkWrite* (TTW) ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi berbagai permasalahan yang timbul saat melaksanakan pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) pada dikelas X SMK Muhammadiyah Kandanghaur Kabupaten Indramayu.

METODE

Berdasarkan teknik pengumpulan datanya, jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *comparative* atau eksperimen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *true experimental design* dengan desain *posttes only control design*. Menurut Sugiyono (2010) mengungkapkan bahwa peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalanya eksperimen. Eksperimen yang memerlukan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas control.

Peneliti kelas eksperimen diberikan perlakuan *Think Talk Write* (TTW) kemudian diberikan posttest dan kelas kontrol diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan selain metode *Think Talk Write* (TTW) kemudian diberikan posttest untuk mengukur hasil belajar peserta didik.



Keterangan:

R₁ = Pengambilan sampel kelas kontrol

R₂ = Pengambilan sampel kelas eksperimen

X = Perlakuan pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write* (TTW)

X = Perlakuan pembelajaran menggunakan metode ceramah

O = Tes hasil belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Dari tabel distribusi frekuensi kelas eksperimen dengan jumlah 37 peserta didik, dapat dilihat bahwa hasil tes akhir kelas eksperimen memiliki skor terendah berada pada interval 28 – 32 yaitu sebanyak 4 peserta didik, skor

tertinggi pada interval 53 – 57 sebanyak 3 peserta didik. Sedangkan frekuensi terbanyak berada pada interval 43 - 47 yaitu sebanyak 12 peserta didik. Ini berarti proses pembelajaran berjalan efektif dan hasil belajar peserta didik meningkat pada mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup. Hal ini disebabkan Model pembelajaran *ThinkTalk Write (TTW)* dapat mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suherman:

“model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* memiliki beberapa kelebihan yang menonjol antara lain: a) tidak akan ada dominasi peserta didik didalam suatu kelompok, b) peserta didik yang cenderung pasif memiliki kesempatan yang sama dengan peserta didik yang cenderung dominan dan aktif, c) mengembangkan cara pandang yang kritis, karena seluruh anggota kelompok harus memberikan pertanyaan, pendapat maupun jawaban saat diskusi berlangsung” (Suherman. 2000)

Teknik *Think Talk Write (TTW)* mampu mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup disekolah menengah kejuruan, karena peserta didik dituntut untuk selalu ikut serta dalam kegiatan diskusi tanpa memandang peserta didik yang pasif maupun aktif, sehingga diharapkan minat peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup dapat meningkat yang nantinya hasil belajar menjadi lebih baik.

2. Hasil Belajar Peserta Didik yang Tidak Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*

Sedangkan untuk kelas kontrol dengan jumlah 36 peserta didik diperoleh, skor terendah berada pada interval 23 – 27 yaitu sebanyak 6 peserta didik sedangkan skor tertinggi berada pada interval 48 – 52 yaitu sebanyak 3 peserta didik. Sedangkan frekuensi terbanyak berada pada interval 33 – 36 yaitu sebanyak 11 peserta didik. Ini berarti proses pembelajaran kurang berjalan efektif dan hasil belajar peserta didik menurun pada mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup. Hal ini disebabkan pembelajaran yang monoton sehingga menyebabkan proses belajar mengajar kurang berjalan efektif dan membosankan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Wiliam Burtown yang dikutip oleh Oemar Hamalik,

“hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan (Hamalik. 2000)”

Belajar dikatakan berhasil manakala seseorang mampu mengulangi kembali materi yang dipelajarinya serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

3. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Lingkungan Hidup dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Setelah menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada kelas kontrol, skor rata – rata hasil belajar Pendidikan Lingkungan Hidup pada kelas eksperimen adalah 42,78 sedangkan skor rata – rata hasil belajar Pendidikan Lingkungan Hidup pada kelas kontrol adalah 35,27. Berdasarkan standar deviasinya, skor hasil belajar Pendidikan Lingkungan Hidup pada kelas kontrol adalah 7,22 dan standar deviasi pada kelas eksperimen adalah 7,45.

Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-*t* kedua kelas diperoleh $t_{hitung} = 4,37$ dan $t_{tabel} = 1,669$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka H_0 diterima artinya skor rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) lebih besar dari pada skor rata-rata hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) atau Kooperatif. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar Pendidikan Lingkungan Hidup.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pada penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar Peserta Didik pada proses pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup kelas X di SMK Muhammadiyah Kandanghaur.

Berdasarkan data analisis, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dan derajat kebebasan (db) = $n_1 + n_2 - 2 = 71$ diperoleh $t_{hitung} = 4,37$ dan $t_{tabel} = 1,669$. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya skor rata-rata hasil belajar Peserta Didik yang menggunakan Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) lebih besar dari pada kelas kontrol yang tidak menerapkan model *Think Talk Write* (TTW) atau konvensional. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif penggunaan Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar.

Bagian penutup merupakan simpulan dari hasil penelitian yang juga merupakan jawaban dari rumusan masalah. Simpulan diselaraskan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam hal simpulan lebih dari satu, maka dituliskan menggunakan penomoran angka dan bukan menggunakan bullet. Disamping itu, bagian penutup juga dapat ditambahkan prospek pengembangan dari hasil penelitian dan aplikasi lebih jauh yang menjadi prospek kajian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah B. Uno & Satria Koni. *Assessment Pembelajaran*. (Jakarta: Salemba medika 2013), hlm 12.
- Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. (Jakarta: Bumi Aksara 2008), hlm 2
- Elly Nuracmah & Rida Anggraini. *Antomo Dan Fisiologi*. (Jakarta: Salemba Medika 2007), hlm 32
- Istiadi, Y., 2018. Pendidikan Lingkungan Hidup Terlupakan Dalam Kurikulum. <https://lppm.unpak.ac.id/>.
- Murti Laksono, dkk. 2018. *Secondary and Higher Education For Development Of In Indonesia*.
- Hamalik, *Model-model Pembelajaran Aktif*, (Bandung; Rosdakarya, 2000), hlm 26
- Suherman, *Model-model Pembelajaran Aktif*, (Bandung; Rosdakarya, 2000), hlm 26.